

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR DI DESA LABANAN MAKARTI
KECAMATAN TELUK BAYUR KABUPATEN BERAU**

Rizand Fadjar Muhammad, MZ. Arifin, Dini Zulfiani

**eJournal Administrasi Publik
Volume 9, Nomor 4, 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Labanan Makarti Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau

Pengarang : Rizand Fadjar Muhammad

NIM : 1602015086

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Samarinda, 1 April 2022

Pembimbing I



Drs. H. MZ. Arifin, M.Si
NIP. 19570606 197603 1 025

Pembimbing II



Dini Zulfiani, M.Si
NIP. 19781019 200604 2 003

Bagian dibawah ini

DIISI OLEH STAF PRODI YANG DITUGASKAN

Identitas terbitan untuk artikel diatas

Nama Terbitan : eJournal Administrasi Publik	Koordinator Program Studi Administrasi Publik
Volume : 9	  Dr. Fajar Apriani, M.Si NIP. 19830414 200501 2 003
Nomor : 4	
Tahun : 2022	
Halaman : 5651-5663	

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA LABANAN MAKARTI KECAMATAN TELUK BAYUR KABUPATEN BERAU

Rizand Fadjar Muhammad¹ MZ. Arifin² Dini Zulfiani³

Abstrak

Rizand Fadjar Muhammad, dengan judul skripsi “Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Labanan Makarti Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau” di bawah bimbingan bapak Drs. H. MZ. Arifin, M.Si selaku dosen pembimbing I dan ibu Dini Zulfiani, M.Si selaku dosen pembimbing II.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menggambarkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Labanan Makarti kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau dan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Labanan Makarti Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Fokus penelitian yang diambil adalah perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan hasil, dan evaluasi serta faktor penghambat dan pendukung pada Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Labanan Makarti Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau. Key informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Labanan Makarti. Teknik penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara mendalam dan penelitian dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Labanan Makarti Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau belum berjalan dengan baik. Pada proses perencanaan dan pelaksanaan keikutsertaan masyarakat sudah cukup baik tetapi untuk pemeliharaan hasil, masyarakat tidak peduli mereka hanya mengandalkan anggaran dari Desa. Selanjutnya untuk proses evaluasi masyarakat tidak ikut serta karena kurangnya pemahaman dan kemampuan masyarakat. Faktor yang menjadi penghambatnya adalah faktor kesibukan dan faktor pendidikan sedangkan untuk faktor pendukungnya adalah faktor kesadaran dan faktor usia.

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Infrastruktur.

¹Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Email: rizandfadjar@gmail.com

²Dosen Pembimbing I, Dosen Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

³Dosen Pembimbing II, Dosen Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

PENDAHULUAN

Dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, berbagai program pemerintah pun bermunculan baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang bertujuan untuk mendorong dan membangkitkan kemampuan masyarakat terutama masyarakat pedesaan. Bentuk kepedulian pemerintah terhadap pemberdayaan masyarakat Desa dan pengembangan wilayah pedesaan adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dalam bentuk Dana Desa dan anggaran alokasi Dana Desa.

Namun pada kenyataannya masih banyak Desa-Desa di kabupaten Berau yang masih tertinggal salah satunya adalah Desa Labanan Makarti Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau. Desa tertinggal yaitu Desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mampu atau kurang dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia serta mengalami kemiskinan dalam berbagai bentuknya. Untuk mengatasi masalah-masalah pada Desa tertinggal khususnya di Desa Labanan Makarti, diperlukan pembangunan infrastruktur Desa yang bersifat partisipatif. Dengan terlibatnya masyarakat dalam pembangunan dapat membuat pembangunan lebih terarah dan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa.

Dalam wawancara kecil bersama masyarakat di Desa Labanan Makarti, Penulis menemukan sejumlah permasalahan terkait partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan, yaitu kurang aktifnya masyarakat dalam Musrenbang Desa dikarenakan masyarakat sibuk dengan pekerjaannya masing-masing sehingga masyarakat hanya mengandalkan peran dari aparat Desa saja dan dalam pelaksanaan Musrenbang Desa, kurangnya masyarakat yang mau menyumbangkan tenaga dan materi, masyarakat hanya mengandalkan pemborong dan Dana Desa, hasil dari pembangunan tidak terpelihara dan tidak terawat dan masyarakat tidak mengerti tentang tahapan-tahapan pembangunan sehingga masyarakat kurang memantau dan mengevaluasi hasil pembangunan.

Berdasarkan masalah di atas, terlihat bahwa kurangnya pendekatan masyarakat dan kurangnya pengetahuan terhadap pentingnya partisipasi masyarakat menjadi permasalahan utama dalam proses pembangunan Desa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti **“Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Labanan Makarti Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Labanan Makarti Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau?
- 2) Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung masyarakat untuk berpartisipasi dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Labanan Makarti Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau?

Kerangka Dasar Teori

Teori dan Konsep

Mengenai definisi teori, Kerlinger pada Pasolong (2016:9) mendefinisikan teori ialah serangkaian konstruk (konsep), definisi dan proposisi, yang menyajikan suatu pandangan sistematis perihal kenyataan menggunakan penekanan hubungan dengan merinci korelasi-korelasi antar variabel, dengan tujuan mengungkapkan serta memprediksikan tanda-tanda itu.

Berdasarkan pandangan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa teori adalah berbagai konsep yang saling berhubungan yang menerangkan secara sistematis berfungsi untuk mengungkapkan, menjelaskan, dan memprediksi suatu fenomena tertentu.

Pengertian Pembangunan

Siagian dalam Mulyadi (2019:52) mendefinisikan bahwa pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian dari perubahan yang sistematis dilaksanakan secara sadar oleh suatu negara dalam rangka pembinaan bangsa.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menarik kesimpulan yaitu pembangunan merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terstruktur dan terencana dalam menghadapi suatu perubahan sosial dari kehidupan bermasyarakat untuk kemajuan suatu bangsa.

Pengertian Partisipasi Masyarakat

Mulyadi (2019:14) bahwa partisipasi masyarakat merupakan sumbangsih sukarela dari masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, dalam menjalankan program, dimana mereka ikut menikmati manfaat dari program-program tersebut serta dilibatkan dalam evaluasi program agar dapat mengangkat tingkat kesejahteraan mereka.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan, dan mengembangkan pembangunan di daerahnya sendiri untuk menciptakan suatu lingkaran umpan balik arus informasi tentang sikap, aspirasi, kebutuhan dan kondisi daerah yang tanpa keberadaannya akan tidak terungkap.

Tujuan Partisipasi Masyarakat

Menurut Schiller dan Antlov dalam Darmawan (2016:4), partisipasi bertujuan untuk menciptakan visi bersama, membangun rencana, mengumpulkan gagasan, menentukan prioritas/membuat pilihan, menjangkau Aspirasi/Masukan, dan mengumpulkan informasi/analisis situasi.

Bentuk Partisipasi Masyarakat

Partisipasi dapat dibagi dalam empat bentuk yaitu perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, dan evaluasi menurut Cohen dan Uphoff dalam Mulyadi (2019:25) dijelaskan sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam perencanaan adalah keikutsertaan masyarakat dalam pembuatan keputusan melalui perencanaan pembangunan yang tercermin dari dari keikutsertaan masyarakat dalam perencanaan seperti keikutsertaan masyarakat dalam menghadiri rapat pembangunan Desa, mengemukakan pendapat atau saran dalam setiap rapat, dan keikutsertaan masyarakat dalam proses pembuatan keputusan.
2. Partisipasi dalam pelaksanaan adalah keterlibatan warga dalam pembangunan Desa yang tercermin dari kontribusi dengan tenaga, kontribusi dengan uang, dan kontribusi dengan bahan (material).
3. Partisipasi dalam pemeliharaan ialah wujud kiprah dimana pada keikutsertaan tersebut dapat menyampaikan manfaat lebih positif bagi pemerintah serta masyarakat yang tercermin dari mengikuti pemeliharaan kebersihan rumah dan lingkungan serta mengikuti pemeliharaan keamanan lingkungan.
4. Partisipasi dalam evaluasi merupakan keikutsertaan masyarakat dalam mengawasi dan menilai pelaksanaan hasil-hasil perencanaan yang tercermin dari melakukan kritik/koreksi dan saran terhadap jalannya pembangunan, dan memberikan penilaian dan menyampaikannya sebagai bahan evaluasi.

Tingkatan Partisipasi Masyarakat

Menurut Hopley dalam Ranty (2013:1191) partisipasi dapat dibagi dalam beberapa tingkatan yaitu Manipulasi, Penyebarluasan informasi, Konsultasi, Membangun kesepakatan, Pengambilan keputusan, Kemitraan dan Insentif

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat

Perilaku seseorang terhadap suatu objek diwujudkan dengan kegiatan partisipasi, keinginan masyarakat untuk berpartisipasi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sastropoetra dalam Ningrum (2014:5) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi seseorang yaitu:

1. Sosial masyarakat yang meliputi tingkat pendidikan, pendapatan, kebutuhan, kebiasaan dan kedudukan dalam sistem sosial.

2. Keadaan program pembangunan, kegiatan ini merupakan kegiatan yang dirumuskan dan dikendalikan oleh pemerintah. Keadaan alam sekitar yang mencakup faktor fisik atau keadaan geografis daerah yang pada lingkungan tempat hidup masyarakat tersebut.

Hambatan-hambatan Partisipasi Masyarakat

Menurut Sagoyo dalam Mulyadi (2019:101) bahwa salah satu ciri dari masyarakat Desa adalah mempunyai penghasilan rendah. Oleh karena itu upaya peningkatan pendapatan penduduk Desa menjadi penting mengginggkat bahwa faktor pendapatan berperan dalam peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang berujung pada peningkatan derajat hidup dan kesejahteraan. Hal ini berbeda dengan apa yang di kemukakan oleh Khairuddin dalam Mulyadi (2019:101) bahwa rendahnya tingkat partisipasi sangat mungkin di pengaruhi oleh tingkat pendidikan beberapa ahli juga menyebutkan penyebabnya karena keterbatasan kemampuan yang mereka miliki, seperti pendidikan dan kesempatan untuk mendapatkan informasi.

Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat

Adapun cara meningkatkan partisipasi masyarakat menurut Sedesa (2020) dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

1. Perlu melakukan pengenalan ihwal pentingnya partisipasi warga pada pada pembangunan Desa dan juga buat memberikan pemahaman atau kesadaran kepada rakyat bahwa partisipasi artinya hak masyarakat yang dijamin oleh undang undang.
2. Memperkuat kelembagaan yang sebagai ruang suara atau partisipasi warga desa, kelembagaan ini mampu BPD, atau pun ruang kelembagaan lain yang telah ada pada desa, mulai dari tingkat RT dan RW.
3. Menciptakan mekanisme partisipasi warga yang memungkinkan rakyat buat dapat terlibat secara aktif, bebas serta bermakna pada setiap acara dan rencana pembangunan.
4. Memakai inovasi teknologi pada dalam menampung atau menciptakan ruang partisipasi warga. bisa menggunakan membuat kotak saran dan aduan pada website Desa, atau menghasilkan layanan partisipasi warga berbasis sosial media serta kelompok warga Desa.
5. Membentuk ruang partisipasi alternatif misalnya menggunakan menghasilkan forum-forum khusus yang terdapat pada Desa, seperti gerombolan petani, peternak, pemuda, kelompok perempuan dan lain sebagainya. Memberikan pendidikan dan training tentang pentingnya partisipasi rakyat serta bagaimana cara menyampaikan dan turut aktif berpartisipasi pada pembangunan Desa.

Pengertian Infrastruktur

Menurut Grigg dalam Cakrawijaya dkk (2014:139) infrastruktur merupakan sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa infrastruktur adalah fasilitas-fasilitas publik yang dibangun atau dikembangkan untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar manusia baik itu kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi.

Manfaat dari Pembangunan Infrastruktur

Dari Todaro dalam Septiawan (2014:1506) bahwa manfaat pembangunan infrastruktur memiliki peranan krusial pada mewujudkan target pembangunan mirip pemerataan pembangunan dan yang akan terjadi-hasilnya menuju terciptanya keadilan sosial bagi seluruh warga. Manfaat pembangunan infrastruktur merupakan salah satu faktor penentu dalam menunjang kelancaran pengembangan dan perkembangan suatu wilayah, sebab tanpa adanya infrastruktur yang memadai cenderung dalam proses pembangunan terhambat, bahkan hasilnya pun kurang optimal.

Jenis-jenis Infrastruktur

Berdasarkan jenisnya, infrastruktur dibagi menjadi beberapa kategori, menurut Grigg dalam Cakrawijaya dkk. (2014:140) yaitu Sistem penyediaan air, Sistem pengelolaan air limbah, Fasilitas pengelolaan limbah (padat), Fasilitas pengendalian banjir, Fasilitas lintas air dan navigasi, Fasilitas transportasi, Sistem transit publik, Sistem kelistrikan, Fasilitas gas alam, Gedung publik, Fasilitas perumahan publik, Taman kota, dan Fasilitas komunikasi.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Infrastruktur

Dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur ada beberapa hal yaitu faktor-faktor yg menghipnotis pada proses pembangunan infrastruktur. menurut Riyadi dan Bratakusumah pada Septiawan (2014:1505). pada proses pembangunan infrastruktur ada lima dimensi-dimensi pula yang perlu diperhatikan yaitu Faktor Lingkungan (Sosial, Budaya, Ekonomi, Politik), Faktor asal Daya manusia Perencana, Faktor Sistem yang digunakan (seni manajemen), Faktor Perkembangan Ilmu dan Teknologi serta Faktor Pendanaan. ***Definisi Konsepsional***

Berdasarkan teori dan konsep yang ada, maka definisi konsepsional dari penelitian partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur adalah keikutsertaan sekelompok orang secara aktif dalam setiap kegiatan untuk melakukan perubahan guna untuk membawa kesejahteraan masyarakat yang ditunjang dengan sarana fisik melalui perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, dan evaluasi di Desa Labanan Makarti Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan buat mengumpulkan berita tentang status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala sebenarnya pada ketika penelitian dilakukan.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian “Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Labanan Makarti Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau” adalah:

1. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur:
 - a. Partisipasi dalam perencanaan
 - b. Partisipasi dalam pelaksanaan
 - c. Partisipasi dalam pemeliharaan
 - d. Partisipasi dalam evaluasi
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur.

Jenis dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian, sumber data sangat dibutuhkan buat melengkapi pendeskripsian penelitian, dimana holistik data tersebut perlu juga penjelasan asal mana asal data tadi. sumber data asal penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu Data utama serta Data Sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang akan diteliti atau terdapat hubungannya menggunakan objek yang akan diteliti, sedangkan Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak pribadi berasal objek yang diteliti yang antara lain dilakukan melalui serta arsip/laporan.

Dalam penelitian ini, untuk memilih *key informan* dan informan yang akan dilakukan melalui *teknik purposive sampling* dan *accidental sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik yaitu Observasi atau pengamatan, Wawancara mendalam (*indent interview*), dan Penelitian dokumen (*document reseach*).

Teknik Analisis Data

Sebagaimana yang dilakukan oleh Miles Huberman dan Saldana dalam Sugiyono (2013: 338-345) mengatakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari empat komponen yaitu Pengumpulan data, Kondensasi, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan

Dengan demikian dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan infrastruktur di Desa Labanan Makarti cukup aktif. Hal ini dapat dilihat dari masyarakat yang aktif terlibat dalam penyampaian saran dan pendapatnya sebelum pelaksanaan Musrenbangdes, kemudian saran dan pendapat masyarakat disampaikan oleh wakil-wakil yang hadir pada saat pelaksanaan Musrenbangdes. Pengambilan keputusan juga dilakukan secara musyawarah mufakat dimana melibatkan semua pihak yang diundang. Walaupun dalam menghadiri rapat RT terjadi penurunan kehadiran dari tahun sebelumnya.

Masyarakat Desa Labanan Makarti aktif dalam memberikan saran dan pendapat pada saat rapat RT, hal ini sejalan dengan pendapat Cohen dan Uphoff dalam Mulyadi (2019:28) warga mempunyai potensi yang sangat besar, baik yang dicermati berasal asal daya yang terdapat maupun dari asal sosial budaya, hal tersebut Bila dipadukan akan menjadi kekuatan yang dapat mengatasi perseteruan yang dihadapi sang rakyat sendiri.

Pengambilan keputusan tidak melibatkan masyarakat hanya melibatkan tokoh-tokoh masyarakat sebagai perwakilan, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Moynihan dalam Mulyadi (2019:20) dalam tabel 2.1 yang menyusun tingkat keterwakilan pada partisipasi masyarakat bahwa partisipasi parsial itu hanya melibatkan kelompok kepentingan yang memiliki pengaruh, sedangkan sebagian besar masyarakat tidak mempunyai kesempatan sama sekali lalu pada keputusan itu dibuat oleh sekelompok elit pemerintah dengan mempertimbangkan masukan dari kelompok kepentingan yang terbatas.

Masyarakat Desa Labanan Makarti kurang antusias dalam menghadiri rapat RT, hal ini sesuai dengan pendapat Cohen dan Uphoff dalam Mulyadi (2019:26) bahwa salah satu bentuk kontribusi masyarakat Desa dalam pembangunan adalah dengan ikut serta dalam rapat musyawarah pembangunan. Rendahnya kehadiran masyarakat dalam mengikuti rapat/musyawarah Desa, terjadi karena mereka menganggap kehadiran masyarakat pada rapat musyawarah perencanaan pembangunan Desa tersebut tidak begitu memiliki manfaat yang sangat besar yang menyangkut kepentingan dan masa depan seluruh masyarakat.

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan

Dengan demikian dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Labanan Makarti cukup aktif. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi masyarakat dalam bentuk tenaga menggunakan metode padat karya tunai yang artinya seluruh pembangunan infrastruktur melibatkan masyarakat Desa yang memiliki kemampuan di bidang yang akan

dikerjakan dan dibayar per hari oleh pemerintah Desa. Selanjutnya untuk kontribusi dengan uang dan material tidak ada karena keadaan ekonomi masyarakat yang rendah dan anggaran untuk pembangunan infrastruktur sudah ada dari Desa.

Masyarakat Desa Labanan Makarti aktif berkontribusi dalam bentuk tenaga menggunakan metode Padat Karya Tunai. Hal ini sesuai dengan pendapat Hobley dalam Ranty (2013:1191) yang membagi partisipasi menjadi beberapa tingkatan. Pada tingkatan ketujuh partisipasi masyarakat yang bersifat Insentif yaitu partisipasi masyarakat melalui dukungan berupa sumber daya, misalnya tenaga kerja, dukungan pangan, pendapatan atau material lainnya.

Masyarakat Desa Labanan Makarti tidak aktif dalam kontribusi dengan uang dan bahan material. Hal ini sesuai dengan pendapat Cohen dan Uphoff dalam Mulyadi (2019:34) bahwa kesadaran masyarakat untuk turut terlibat dalam memberikan kontribusi dengan uang menghadapi beberapa kendala diantaranya faktor ekonomi, seperti kemiskinan dan minimnya pendapatan.

Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan

Dengan demikian dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan infrastruktur di Desa Labanan Makarti kurang aktif. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pemeliharaan infrastruktur yang kehadiran masyarakat berkurang dikarenakan faktor pekerjaan dan juga ada masyarakat yang tidak peduli terhadap pemeliharaan infrastruktur karena mereka selalu mengandalkan anggaran dari Desa. Selanjutnya ada beberapa bangunan yang terbengkalai dan tidak terpelihara dikarenakan kesalahan dalam perencanaan di tahun sebelumnya.

Ada beberapa bangunan infrastruktur yang terbengkalai dan tidak terpelihara. Hal ini sesuai dengan pendapat Cohen dan Uphoff pada Mulyadi (2019:39) bahwa peranan rakyat pada membentuk kondisi lingkungan yang aman sangat pada perlukan sebab hal ini dapat memberi berita serta ketentraman bagi masyarakat pada pemanfaatan hasil pembangunan yaitu menggunakan mengukur sejauh mana warga terlibat pada pemeliharaan lingkungan masing-masing. Kurang antusiasnya masyarakat Desa Labanan Makarti pada aktivitas pemeliharaan yang akan terjadi pembangunan infrastruktur. Hal ini sesuai menggunakan pendapat Cohen serta Uphoff pada Mulyadi (2019:38) bahwa keikutsertaan masyarakat pada pemeliharaan kebersihan pada masing-masing rumah serta lingkungan akan mewujudkan suatu lingkungan yang bersih, nyaman, serta indah buat mencapai hal ini diperlukan peran pemerintah untuk memberikan penyuluhan serta arahan kepada masyarakat wacana pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta kegunaannya.

Partisipasi Masyarakat dalam Evaluasi

Dengan demikian dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam evaluasi masyarakat di Desa Labanan Makarti kurang aktif.

Hal ini dapat dilihat dari masyarakat desa tidak memberikan kritikan dan saran pada saat pelaksanaan pembangunan infrastruktur dikarenakan masyarakat tidak peduli soal pembangunan dan juga kurangnya kepaahaman/kemampuan mengenai pembangunan dan cara berbicara sehingga masyarakat hanya menyerahkan pengawasan dan evaluasi pembangunan kepada tokoh-tokoh masyarakat yang lebih paham dan mengerti.

Masyarakat Desa Labanan Makarti tidak pernah melakukan kritik dan saran terhadap jalannya pembangunan dikarenakan kurangnya pemahaman dan kemampuan, hal ini sesuai dengan pendapat Cohen dan Uphoff dalam Mulyadi (2019:44) bahwa rendahnya partisipasi masyarakat dalam melakukan kritik/koreksi terhadap jalannya pembangunan di sebabkan oleh masyarakat tidak mendapat respon positif jika melontarkan kritik/koreksi dan tidak adanya kesempatan yang di berikan oleh pemerintah kepada masyarakat untuk menyampaikan baik kritik/koreksi terhadap jalannya pembangunan sehingga masyarakat pun cenderung kurang peduli terhadap program-program pembangunan.

Masyarakat Desa Labanan Makarti menyerahkan evaluasi kepada tokoh-tokoh masyarakat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Team Work Lopera dalam Mulyadi (2019:47) menyatakan bahwa ketidakberdayaan masyarakat untuk ikut dalam pembangunan diakibatkan oleh tertutupnya kesempatan dan saluran untuk mengaktualisasi aspirasi yang mengakibatkan masyarakat tidak terbiasa dan tidak terlatih untuk mengajukan pandangan dan penilaian atas sesuatu hal.

Faktor-faktor penghambat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Labanan Makarti tidak ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan karena di pengaruhi oleh dua faktor yang menyebabkan tidak efektifnya pembangunan infrastruktur. Dua faktor itu adalah faktor kesibukan yang mengakibatkan masyarakat tidak bisa hadir di setiap kegiatan dan faktor pendidikan yang mengakibatkan masyarakat tidak ikut mengevaluasi hasil pembangunan.

Dari hasil penelitian, faktor penghambat pertama yang dihadapi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan perencanaan dan pemeliharaan hasil pembangunan infrastruktur adalah faktor kesibukan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sunarti dalam Purwandari dan Massadun (2015:381) bahwa 3 faktor internal yang mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi adalah yang pertama jumlah tanggungan keluarga, mempengaruhi partisipasi masyarakat karena hal ini berhubungan dengan penghasilan dan waktu untuk memperoleh penghasilan yang cukup untuk menanggung beban tersebut, kedua jenis pekerjaan, mempengaruhi partisipasi masyarakat karena hal ini berhubungan dengan waktu, tenaga dan pikiran yang dihabiskan untuk menjalankan pekerjaannya dan yang ketiga jumlah

penghasilan, mempengaruhi partisipasi masyarakat karena hal ini berhubungan dengan waktu yang dihabiskan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Faktor penghambat kedua yang dihadapi masyarakat untuk ikut serta dalam mengevaluasi hasil pembangunan adalah faktor pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Khairuddin dalam Mulyadi (2019:101) bahwa rendahnya tingkat partisipasi sangat mungkin di pengaruhi oleh tingkat pendidikan beberapa ahli juga menyebutkan penyebabnya karena keterbatasan kemampuan yang mereka miliki, seperti pendidikan dan kesempatan untuk mendapatkan informasi.

Faktor-faktor pendukung Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Labanan Makarti ikut terlibat dalam proses pembangunan infrastruktur di dukung oleh dua faktor yaitu faktor kesadaran dan faktor usia. Faktor kesadaran dapat dilihat dari peningkatan infrastruktur dari tahun ke tahun yang merupakan usulan dari masyarakat itu sendiri dan faktor usia dapat dilihat dari setiap kegiatan gotong-royong yang lebih dominan adalah yang berusia menengah keatas karena lebih produktif tenaga dan pikirannya.

Dari hasil penelitian, faktor pendukung masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur di Desa Labanan Makarti adalah faktor kesadaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Slamet dalam Rahayu (2018:20) menyatakan bahwa tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangat ditentukan oleh tiga unsur pokok yaitu adanya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi, adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi dan adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi. Selanjutnya, faktor pendukung masyarakat Desa Labanan Makarti untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pemeliharaan hasil adalah faktor usia. Hal ini sesuai dengan pendapat Sunarti dalam Purwandari dan Massadun (2015: 381) bahwa faktor pendukung internal seseorang untuk ikut berpartisipasi adalah faktor umur. Umur mempengaruhi partisipasi karena umur mempengaruhi pola pikir dan cara berpikir seseorang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Labanan Makarti Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Keikutsertaan masyarakat tersebut memiliki beberapa bentuk yaitu sebagai berikut:
 - a. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan infrastruktur di Desa Labanan Makarti cukup aktif.

- b. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Labanan Makarti cukup aktif.
 - c. Partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan pembangunan infrastruktur di Desa Labanan Makarti kurang aktif.
2. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi pembangunan infrastruktur di Desa Labanan Makarti kurang aktif. Ada beberapa faktor penghambat dan pendukung partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur yaitu sebagai berikut:
 - a. Faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Labanan Makarti di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor kesibukan dan faktor Pendidikan.
 - b. Faktor pendukung partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Labanan Makarti di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor kesadaran dan faktor usia.

Saran

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Labanan Makarti Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau, penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu melakukan pengenalan ihwal pentingnya partisipasi warga pada pada pembangunan Desa dan juga buat memberikan pemahaman atau kesadaran kepada rakyat bahwa partisipasi artinya hak masyarakat yang dijamin oleh undang undang.
2. Memperkuat kelembagaan yang sebagai ruang suara atau partisipasi warga desa, kelembagaan ini mampu BPD, atau pun ruang kelembagaan lain yang telah ada pada desa, mulai dari tingkat RT dan RW.
3. Menciptakan mekanisme partisipasi warga yang memungkinkan rakyat buat dapat terlibat secara aktif, bebas serta bermakna pada setiap acara dan rencana pembangunan.
4. Memakai inovasi teknologi pada dalam menampung atau menciptakan ruang partisipasi warga. bisa menggunakan membuat kotak saran dan aduan pada website Desa, atau menghasilkan layanan partisipasi warga berbasis sosial media serta kelompok warga Desa.
5. Membentuk ruang partisipasi alternatif misalnya menggunakan menghasilkan forum-forum khusus yang terdapat pada Desa, seperti gerombolan petani, peternak, pemuda, kelompok perempuan dan lain sebagainya.
6. Memberikan pendidikan dan training tentang pentingnya partisipasi rakyat serta bagaimana cara menyampaikan dan turut aktif berpartisipasi pada pembangunan Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, Mohammad. 2019. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat Desa*. Yogyakarta: Nadi Pustaka.
- Pasolong, Harbani. 2016. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Dokumen-dokumen:

Undang-undang nomor 6 tahun 2014 *Tentang Desa*.

Jurnal Ilmiah:

- Cakrawijaya, Muhammad Amin, dkk. 2014. *Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman*, Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota Vol. 29 (2): 137-156. Semarang.
- Darmawan. 2016. *Partisipasi Masyarakat di Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Bunyu Selatan Kecamatan Bunyu Kabupaten Bulungan*. eJournal Sosiatri-Sosiologi Volume 4 (1): 1-15. Bulungan.
- Ningrum, Harni Arbiati. 2014. *Partisipasi Masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) Di Kelurahan Karang Anyar Samarinda Ulu*. eJournal Sosiologi Volume 2 (3): 1-24. Samarinda.
- Purwandari, Any Wahyu dan Massadun (2015). *Studi Partisipasi Masyarakat pada Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Semanggi Kota Surakarta*. Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota, Vol 11 (4): 337-390. Semarang.
- Rahayu, Martiana Dwi. (2018). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Sinarsari Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah*. [Skripsi] Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Ranti, Lenny Riswaty. 2013. *Studi tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Kelurahan Loa Bakung Kecamatan Sungai Kunjang di Kota Samarinda*. eJournal Administrasi Negara Volume 4 (1): 1189-1203. Samarinda.
- Septiawan, Eko Murti. 2014. *Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kukar Kartanegara*. eJournal Administrasi Negara Volume 4 (2): 1501-1515. Samarinda.

Sumber Internet:

Sedesa, Ary.2020. "Cara Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa", [https://sedesa.id/cara-meningkatkan-partisipasi-masyarakat-desa/](https://sedesa.id/cara-meningkatkan-partisipasi-masyarakat-des/), (diakses pada 14 Maret 2022).